

**PENGARUH MODAL USAHA DAN *HUMAN CAPITAL*
TERHADAP KINERJA UMKM TAYLOR DI
KECAMATAN TILAMUTA**

Oleh :

**AMELIA ABAS
E.21.17.182**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MODAL USAHA DAN *HUMAN CAIPTAL*
TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM PENJAHIT DI
KECAMATAN TILAMUTA**

Oleh :

**AMELIA ABAS
E.21.17.182**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana

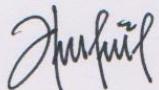
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

Gorontalo,.....2021

Pembimbing I


**Dr. Ariawan,SE,S.Psi.,MM
NIDN. 0922057502**

Pembimbing II


**Hasmirati, S.Kom.,MM
NIDN. 0902039201**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MODAL USAHA DAN *HUMAN CAIPTAL* TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM TAYLOR DI KECAMATAN TILAMUTA

Oleh :

AMELIA ABAS
E.21.17.182

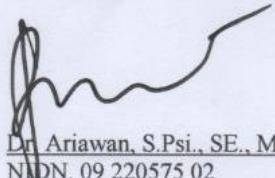
Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. Nurhayati Olii, SE.,MM
2. Alfin Akuba, SE.,MM
3. La Diu Samiu, SE.,MM
4. Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM
5. Hasmirati S.Kom.,MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM
NIDN. 09 220575 02

Ketua Program Studi Manajemen


Eka Zahra Sulirhan, SE., MM
NIDN. 09 220185 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 04 Mei 2021



E.21.17.182

ABSTRACT

AMELIA ABAS. E21117182. THE EFFECT OF BUSINESS CAPITAL AND HUMAN CAPITAL ON THE MSME'S PERFORMANCE OF TAILORS IN TILAMUTA SUBDISTRICT

This study aims to find out and analyze to what extent the business capital and human capital affect the MSME's performance of tailors in Tilamuta Subdistrict. The study uses a quantitative research design. The method of analysis employs Multiple Linear Regression. Based on the results of data analysis that has been carried out, it is found that the business capital and human capital have a simultaneous and significant effect on the MSME's performance of tailors in Tilamuta Subdistrict. Business capital partially has a significant effect on the MSME's performance of tailors in Tilamuta Subdistrict. Human capital has a significant effect on the MSME's performance of tailors in Tilamuta Subdistrict.

Keywords: business capital, human capital, MSME's performance

ABSTRAK

AMELIA ABAS. E2117182. PENGARUH MODAL USAHA DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP KINERJA UMKM TAILOR DI KECAMATAN TILAMUTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh modal usaha dan *human capital* terhadap kinerja UMKM Tailor di Kecamatan Tilamuta. Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara simultan modal usaha dan *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Tailor di Kecamatan Tilamuta. Modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Tailor di Kecamatan Tilamuta. *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Tailor di Kecamatan Tilamuta.

Kata kunci: modal usaha, *human capital*, kinerja UMKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha Dan Human Capital Terhadap Kinerja UMKM Taylor Di Kecamatan Tilamuta” dengan baik, skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjanan ekonomi jurusan manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai macam pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Si., selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Dr.Abd.Gaffar La Coke.M.Si selaku selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Dr. Ariawan, S.Psi SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus pembimbing I, Ardiwansyah SE,M.Sc selaku wakil dekan I, Nurhayati Olii, SE.,MM selaku Wakil Dekan II, Syaiful Pakaya SE.MM Selaku Wakil Dekan III, Eka Zahra Solikahan SE.MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, dan Alfin Akuba, SE.,MM sebagai pembimbing II, seluruh staff dan dosen dilingkungan fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah mendidik penulis hingga terselesainya studi di bangku perkuliahan, kepada seseorang yang dengan sabar menemani dan memotivasi demi terselesainya skripsi ini. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk keluarga, orang tua serta kerabat dan teman-teman yang telah mendukung saya.

Penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, karena kita manusia tidak luput dari kesalahan, olehnya kritik serta saran sangat dibutuhkan demi memberikan kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Gorontalo, November 2020

Penulis

AMELIA ABAS

E2117182

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN pENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Pengertian Modal Usaha	6
2.1.2 Jenis-jenis Modal Usaha	7
2.1.3 Cara Memperoleh Modal Usaha	8
2.1.4 Indikator Modal Usaha	10
2.1.5 Pengertian <i>Human Capital</i>	12
2.1.6 Indikator Human Capital	13
2.1.7 Pengertian UMKM	15
2.1.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	16
2.1.9 Kekuatan dan Kelemahan UMKM	17
2.1.10 Pengertian Kinerja UMKM	19
2.1.11 Standar Kinerja UMKM	19
2.1.12 Fungsi Standar Kinerja UMKM	20
2.1.13 Indikator Kinerja UMKM	20
2.1.14 Hubungan Antar Variabel	20
2.1.15 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Kerangka Pemikiran	22
2.3 Hipotesis	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25

3.1 Objek Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.2.1 Metode Yang Digunakan	25
3.2.2 Operasionalisasi Variabel	25
3.2.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	27
3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.2.5 Metode Analisis Data	29
3.2.6 Analisis Regresi Berganda	31
3.2.7 Rancangan Uji Hipoteis	33
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Karakteristik Responden	36
4.2.2 Karakteristik Variabel Penelitian	38
4.2.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas	42
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	44
4.2.5 Hasil Analisis Regresi Berganda	49
4.2.6 Pengujian Hipotesis	50
4.3 Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional Variabel	27
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan umur.....	38
Tabel 4.4 Skala Penelitian Jawaban Responden	39
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tentang Modal Usaha (X1)	39
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Human Capital (X2)	40
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Kinerja UMKM (Y).....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Modal Usaha (X1).....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Human Capital (X2).....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.13 Uji Regresi Berganda	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan.....	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Data Hasil Penelitian	36
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Lemlit	81
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Lokasi Penelitian	82
Lampiran 4 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	83
Lampiran 5 Hasil Turnitin	84
Lampiran 6 Terjemahan Abstrak	88
Lampiran 7 Biodata	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era perdagangan global ini, peran sektor swasta di negara berkembang semakin meningkat. Keberadaan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan hal penting dari pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Perkembangan UMKM di Indonesia menuntut pelaku UMKM untuk bertahan dan siap bersaing dengan UMKM lainnya. Hal ini mendorong UMKM untuk menciptakan bisnis baru dan berbeda, yang tentunya berkinerja baik.

Sebagian besar pemilik UMKM tidak memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, sehingga tujuan jangka panjang mereka lebih sedikit. Karena kurangnya pengetahuan di bidang manajemen, upaya untuk meningkatkan kinerja seringkali menjadi rutinitas. Saat menentukan harga suatu produk, biasanya hanya membahas kondisi umum di lingkungan industri, dan jarang mempertimbangkan tenaga kerja. Oleh karena itu, seringkali mereka melakukan kesalahan dalam mengukur produktivitas perusahaan yang berujung pada kinerja UMKM.

Menurut Abdullah (2014 : 3) kinerja umkm merupakan hasil kerja, dan pekerjaan berkaitan erat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi terhadap perekonomian. Kinerja berasal dari kata *performance* yang artinya hasil kerja atau prestasi kerja. Namun yang harus diketahui bahwa

kinerja bukan hanya hasil kerja atau prestasi kerja tapi bagaimana proses kerja sendiri itu terjadi (Wibowo, 2016 : 7).

Menurut Moeheriono (2014 : 95) kinerja umkm merupakan gambaran tingkat pencapaian, pelaksanaan rencana kegiatan atau kebijakan, dan gambaran tingkat pencapaian suatu rencana kegiatan atau kebijakan dalam pencapaian tujuan organisasi. Visi dan misi tersebut dituangkan dalam rencana strategis organisasi.

Menurut Abbas (2018) kinerja UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain modal usaha dan human capital. Modal usaha dapat didefinisikan secara fisik, bukan fisik. Dalam pengertian fisik, pengertian modal komersial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan faktor produksi, seperti mesin dan peralatan produksi, kendaraan dan gedung. Modal juga dapat membeli semua input variabel dalam bentuk dana yang akan digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output industri (Muhammad Teguh, 2016 : 236).

Menurut Sukirno (2015 : 364) modal usaha diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal bisa dalam bentuk uang dan tenaga (keahlian). Dana moneter biasanya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan bisnis, seperti biaya pra investasi, pengurusan perizinan, biaya investasi untuk pembelian aset, dan modal kerja. Sedangkan skill capital merupakan keahlian seseorang dalam menjalankan bisnis.

Sementara itu, selain modal usaha, faktor lain yang mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah adalah *human capital*. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang

untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. Pembentukan nilai tambah dikontribusikan oleh *human capital* dalam menjalankan tugasnya akan memberikan pendapatan yang akan dipertahankan di masa yang akan datang bagi suatu perusahaan tersebut (Malhotra, 2014 : 7).

Menurut Sukoco (2017 : 95) *Human capital* merupakan nilai tambah bagi perusahaan dalam perusahaan setiap hari, melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta efektivitas kerja tim, nilai tambah yang dapat dikontribusikan oleh pekerja berupa pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan, pemindahan pengetahuan dari pekerja ke perusahaan serta perubahan budaya manajemen.

Objek penelitian ini dilakukan pada usaha kecil dan menengah taylor di Kecamatan Tilamuta. Sebagai suatu kegiatan usaha, keberadaan UMKM tidak hanya muncul dalam waktu tertentu, tetapi akan berkembang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaku UMKM dituntut untuk memahami pencapaian kinerja umkmnya sehingga dapat merencanakan proses bisnisnya. Kinerja UMKM menggambarkan hasil atau tingkat keberhasilan yang dicapai pelaku UMKM dalam usahanya. Penurunan jumlah UMKM di Tilamuta menunjukkan bahwa tidak semua UMKM berkinerja baik, sehingga mampu bertahan dan mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM di Kecamatan Tilamuta menemui banyak kendala dalam melaksanakan proses bisnisnya. Hambatan tersebut akan mempengaruhi kinerja UMKM dan berujung pada kebangkrutan, diantaranya pertumbuhan penjualan yang tidak optimal sehingga pedagang

kesulitan untuk menambah modal usahanya akibat penurunan pengunjung UMKM kuliner di Kabupaten Tilamuta selama pandemi Covid 19.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik memilih judul **“Pengaruh Modal Usaha Dan Human Capital Terhadap Kinerja UMKM Taylor Di Kecamatan Tilamuta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Modal Usaha (X1), Human Capital (X2) secara simultan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.
2. Seberapa besar pengaruh Modal Usaha (X1) secara parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.
3. Seberapa besar pengaruh Human Capital (X2) secara parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

1.3 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data dan menganalisa perkembangan sejauh mana pengaruh Modal Usaha (X1) dan Human Capital (X2) terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Usaha (X1) dan Human Capital (X2) secara simultan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Usaha (X1) secara parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Human Capital (X2) secara parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka manfaat penelitian yang dapat diperjelas dalam penelitian ini antara lain:

1. **Manfaat teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dan penelitian di bidang manajemen keuangan.

2. **Manfaat sebenarnya**

Studi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan memberikan pendapat tentang modal komersial dan human capital untuk meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Modal Usaha

Menurut Sukirno (2015 : 364) modal usaha diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal bisa dalam bentuk uang dan tenaga (ahli ilmu). Dana moneter biasanya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan bisnis, seperti biaya pra investasi, pengurusan perizinan, biaya investasi untuk pembelian aset, dan modal kerja. Sedangkan modal keahlian merupakan keahlian seseorang dalam menjalankan bisnis.

Menurut Muhammad Teguh (2016 : 236) modal usaha dapat dijelaskan secara fisik daripada non-fisik. Dalam pengertian fisik modal yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan bagian produksi seperti peralatan produksi dan mesin, bangunan dan kendaraan. Modal juga dapat membeli semua input variabel dalam bentuk dana, yang akan digunakan untuk menghasilkan output industri dalam proses produksi.

Menurut Kasmir (2013 : 91) modal usaha adalah modal yang diperlukan untuk mendanai seluruh operasi suatu perusahaan mulai dari pendirian hingga operasi. Modal termasuk uang dan tenaga kerja. Sejumlah modal (uang) dan energi (pengetahuan profesional) diperlukan untuk membangun atau menjalankan bisnis. Mulai dari biaya pra investasi, perizinan pengolahan, biaya

investasi hingga pembelian aset tetap hingga modal kerja, semua kebutuhan bisnis membutuhkan modal dalam bentuk dana.

2.1.2 Jenis-jenis Modal Usaha

Menurut Kasmir (2013 : 91) terdapat beberapa jenis modal komersial, antara lain:

1. Modal Investasi

Modal investasi dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan dapat digunakan kembali, biasanya lebih dari satu tahun. Sumber dana investasi jangka panjang untuk pembelian tanah, gedung, mesin, peralatan, kendaraan dan aset tetap lainnya adalah bank.

2. Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan selama operasional perusahaan. Modal kerja bersifat jangka pendek dan digunakan berkali-kali dalam proses produksi.

3. Modal Operasional

Modal kerja adalah jenis modal yang harus dibayar dengan biaya operasional bisnis bulanan. Contohnya termasuk gaji karyawan, pulsa telepon, air, PLN, dan biaya pengguna. Modal kerja pada hakikatnya adalah uang yang harus digunakan untuk membayar pengeluaran luar perusahaan, biasanya sebulan sekali.

Menurut Musthafa (2017 : 71) jenis modal komersial dapat diklasifikasikan menurut sumber, bentuk, kepemilikan, dan sifatnya:

- a. Menurut sumbernya, modal dapat dibagi menjadi 2 yaitu modal asing dan modal sendiri. Modal asing dapat berupa pinjaman dari bank sedangkan modal sendiri berupa simpanan dari pemilik usaha.
- b. Menurut kepemilikan, modal dibedakan menjadi 2 yaitu modal umum dan modal pribadi. Modal umum seperti rumah sakit umum miliki pemerintah, jembatan dan jalan raya yang digunakan oleh khalayak ramai. Modal pribadi seperti sewa rumah pribadi.
- c. Menurut bentuknya, modal dibagi menjadi modal abstrak dan modal khusus. Modal khusus termasuk gedung, mesin, mobil dan peralatan. Pada saat yang sama, modal abstrak mencakup reputasi yang baik dan hak merek.
- d. Berdasarkan sifat modal tetap dan modal beredar. Modal tetap, seperti mesin dan bangunan pabrik. Pada saat yang sama, modal kerja ibarat bahan mentah.

2.1.3 Cara Memperoleh Modal Usaha

Menurut Lantip (2015 : 52) pembiayaan perusahaan dapat diperoleh melalui kombinasi atau gabungan modal pinjaman dan modal sendiri. Pilihan penggunaan modal tergantung dari pemilik usaha apakah akan menggunakan modal pinjaman, modal sendiri atau gabungan dari keduanya. Biasanya digunakan untuk bisnis baru yang menggunakan dana sendirikarena untuk mendapatkan modal pinjaman dari bank terkadang agak sulit bagi usaha baru. Mengingat bank masih asing dan belum berpengalaman, bank pada umumnya

jarang memberikan pinjaman untuk usaha baru. Namun, perusahaan dapat memperoleh pinjaman dari perusahaan non bank, seperti leasing atau pegadaian.

Meminjam uang dalam dunia bisnis merupakan kenyataan umum yang sulit untuk dihindari, meskipun seseorang mempunyai uang yang cukup. Bahkan beberapa atau banyak pemilik perusahaan yang menganggap bahwa penggunaan modal pinjaman dari bank itu dibutuhkan. Pinjaman dengan tempo yang singkat atau pinjaman jangka pendek (kurang dari 1 tahun) diperlukan untuk modal usaha dan akan dibayar kembali dengan dana hasil penjualan. Sedangkan pinjaman jangka panjang dapat digunakan untuk biaya pengadaan property atau perlengkapan yang nantinya akan berfungsi sebagai jaminan atas pinjaman. Sebagai pengusaha muslim, sudah seharusnya peminjaman dilakukan di bank atau lembaga keuangan yang menerapkan sistem syariah (bukan bank konvensional) karena bank atau lembaga keuangan syariah bisa memberi kenyamanan dunia dan akhirat.

Menurut Kasmir (2013 : 87) untuk memperoleh modal usaha, hal-hal berikut perlu diperhatikan:

a. Tujuan perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan tujuan penggunaan pinjaman tersebut, baik untuk modal usaha maupun modal investasi, apakah digunakan sebagai modal utama atau hanya sebagai tambahan modal, baik untuk keperluan darurat.

b. Masa pengembalian modal

Dalam jangka waktu tertentu maka pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali kepada pemberi pinjaman atau kreditur (bank). Bagi perusahaan juga perlu memperhatikan payback period investasinya agar tidak membebani perusahaan atau mengganggu arus kas perusahaan. Sebaliknya, jangka waktu pinjaman akan disesuaikan dengan kebutuhan perseroan.

c. Biaya yang dikeluarkan

Faktor biaya yang harus ditimbulkan harus dipertimbangkan secara matang. Hal ini penting karena biaya merupakan bagian dari produksi, dan perusahaan akan menanggung biaya tersebut saat menentukan harga jual dan keuntungan.

d. Estimasi keuntungan

Perlu mempertimbangkan besarnya keuntungan di masa depan. Estimasi keuntungan didasarkan pada perbedaan antara pendapatan dan pengeluaran dalam periode waktu tertentu. Besarnya keuntungan memang berperan dalam pengembalian dana perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan estimasi pendapatan dan pengeluaran sebelum memperoleh pinjaman modal.

2.1.4 Indikator Modal Usaha

Menurut Kasmir (2013 : 89) adapun yang menjadi indikator modal usaha terdiri dari beberapa sebagai berikut:

1. Struktur permodalan yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal yang dimiliki adalah modal dari pemilik perusahaan dan dapat ditanamkan di dalam perusahaan tanpa batas waktu. Sedangkan modal yang dipinjam atau modal asing adalah modal dari luar perusahaan, modal ini beroperasi sementara di dalam perusahaan, bagi perusahaan yang bersangkutan modal ini merupakan hutang yang harus dilunasi pada waktunya.

2. Pemanfaatan modal tambahan.

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif.

3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal.

Kendala untuk memperoleh modal eksternal antara lain: kesulitan UMKM dalam memperoleh persyaratan kredit bank, seperti kelangsungan usaha, rekening tiga bulan harus baik, adanya jaminan dan masa usaha, serta persyaratan teknis yang dipersyaratkan bank. Bank tidak dapat mencairkannya.

4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal.

Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

2.1.5 Pengertian *Human Capital* ^

Menurut Gaol (2014 : 96) menyatakan bahwa *human capital* merupakan pengetahuan (knowledge), keahlian (expertise), kemampuan (ability) dan keterampilan (skill) yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau asset suatu perusahaan. Maksudnya adalah apabila di dalam suatu perusahaan seorang karyawan dijadikan sebagai modal keuntungan maka perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada sebuah perusahaan hanya menganggap seorang karyawan sebagai sumber daya atau *human resource*.

Menurut Sukoco (2017 : 95) *Human capital* merupakan nilai tambah bagi perusahaan dalam perusahaan setiap hari, melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta efektivitas kerja tim, nilai tambah yang dapat dikontribusikan oleh pekerja berupa pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan, pemindahan pengetahuan dari pekerja ke perusahaan serta perubahan budaya manajemen.

Menurut Amstrong (dalam Astuti & Anggraini, 2015) *Human Capital* menggambarkan faktor manusia dalam organisasi, kecerdasan gabungan, keterampilan dan keahlian yang memberikan organisasi karakter yang berbeda. *Human Capital* sebagai modal manusia yang merupakan *lifeblood* dalam *Intellectual Capital*, disinilah sumber *innovation* (Moheriono, 2012). *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

Menurut Malhotra (2014 : 7) *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. Pembentukan nilai tambah dikontribusikan oleh *human capital* dalam menjalankan tugasnya akan memberikan *sustainable revenue* di masa yang akan datang bagi suatu perusahaan tersebut.

2.1.6 Komponen *Human Capital*

Menurut Mayo dalam Lantip (2017 : 43), *human capital* memiliki lima komponen, yaitu:

- a. *Individual capability* (Kemampuan Individual).
- b. *Individual motivation* (motivasi individu).
- c. *Leadership* (kepemimpinan).
- d. *The organizational climate* (suasana organisasi)
- e. *Workgroup effectiveness* (efektifitas kelompok kerja).

Menurut Ancok dalam Latip (2017: 44) menyatakan terdapat enam komponen dari *human capital*, yaitu:

- a. Modal intelektual

Modal intelektual merupakan perangkat yang diperlukan untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan.

- b. Modal emosional

Untuk menggambarkan kemampuan manusia dalam mengenal dan mengelola emosi diri sendiri, serta memahami emosi orang lain agar dia

dapat mengambil tindakan yang sesuai dalam berinteraksi dengan orang lain.

c. Modal sosial;

Modal sosial adalah jaringan kerjasama di antara warga masyarakat yang menifasilitasi pencarian solusi dari permasalahan yang dihadapi mereka.

d. Modal ketabahan;

Adalah modal untuk sukses dalam kehidupan, apakah itu kehidupan pribadi ataukah kehidupan organisasi.

e. Modal moral;

Moral adalah hal-hal yang sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang buruk.

f. Modal kesehatan

Adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan.

2.1.7 Peranan *Human Capital*

Peranan human capital dalam mencapai outcomes diharapkan dapat menentukan kesejahteraan hidup. Proses dalam pembentukan human capital sangatlah menarik untuk dianalisis. Lantip (2017:41) menyatakan pentingnya tiga aspek dalam mempersiapkan sumber daya manusia sebagai human capital, diantaranya:

- a. Memahami kebutuhan pelanggan (outcomer), dalam sector public, tentunya customer yang dimaksud adalah masyarakat;
- b. Menetapkan kompetensi dan berapa besar peranan sumber daya manusia dalam memainkan fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat tersebut;
- c. Mengembangkan rantai kapabilitas yang berkesinambungan dalam penyediaan sumber daya manusia baik dan aspek kualitas dan kuantitas untuk mendukung peranan yang telah ditentukan tersebut.

2.1.8 Indikator *Human Capital*

Untuk menilai sejauh mana pelaku bisnis memiliki modal manusia yang cukup, dapat dilihat dari beberapa indikator terkait dengan modal manusia. Adriana *et al.*, (2010) mengemukakan beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui pemanfaatan SDM dalam kinerja UMKM antara lain:

- a Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.
- b Keterampilan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan. Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.
- c Kemampuan (*ability*), yaitu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu.

2.1.9 Pengertian UMKM

Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang UMKM Tahun 2008. 1 Pasal 1 undang-undang menetapkan bahwa usaha mikro adalah perorangan dan / atau memiliki standar usaha mikro yang ditentukan oleh undang-undang.

Menurut Primiana (2009 : 53) pengertian UMKM adalah pengembangan dari empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu manufaktur, agribisnis, usaha kelautan dan sumber daya manusia. Selain itu, Ina Primiana juga menyampaikan bahwa UMKM dapat dimaknai sebagai daerah aliran tengah pembangunan untuk mempercepat pemulihan ekonomi guna menyesuaikan dengan rencana prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Di saat yang sama, usaha kecil meningkatkan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Menurut Tambunan (2012 : 16) usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bersifat terbuka sebagai anak perusahaan, bukan dimiliki secara langsung atau tidak langsung, dikuasai atau dimiliki oleh anak perusahaan. Bagian. Perusahaan menengah atau besar yang memenuhi persyaratan hukum untuk standar bisnis kecil.

2.1.10 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut Wahyudiaty (2017) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

Faktor-faktor internal terdiri dari:

- a. Sumber daya manusia
- b. Teknik produksi atau operasi
- c. Aspek keuangan
- d. Pemasaran dan pemasaran

Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

- a. Kebijakan pemerintah.
- b. Teknik produksi atau operasional.
- c. Aspek sosial budaya dan ekonomi.
- d. Peran instansi terkait.

2.1.11 Kekuatan dan Kelemahan UMKM

Menurut Anoraga (2010 : 32) UMKM memiliki berbagai potensi keunggulan yang akan menjadi dasar pengembangan di masa depan, yaitu:

- a. Saat menyediakan lapangan kerja, seseorang harus mempertimbangkan, memperkirakan, dan menyerap peran industri kecil dalam menyerap tenaga kerja, yang dapat mencapai hingga 50% dari tenaga kerja yang tersedia.
- b. Miliki departemen bisnis pasar yang unik, lakukan manajemen sederhana dan dapat secara fleksibel menanggapi perubahan pasar.
- c. Sumber wirausaha baru membuktikan bahwa keberadaan usaha kecil dan menengah dapat mendukung tumbuh kembang wirausaha baru.

- d. Ada potensi untuk berkembang. Berbagai pekerjaan penyuluhan yang dilakukan menunjukkan bahwa industri kecil memiliki kemampuan untuk lebih berkembang dan dapat mengembangkan departemen terkait lainnya.
- e. Sebagian besar industri kecil memanfaatkan sumber daya alam sekitarnya dan memanfaatkan limbah atau produk yang dihasilkan oleh industri besar atau industri lain.

Menurut Anoraga (2010 : 33) kelemahan biasanya menjadi faktor penghambat dan masalah usaha mikro, yang terdiri dari dua faktor:

- 1. Faktor internal. Faktor internal merupakan masalah khas UMKM, antara lain:
 - a. Karena keterbatasan modal komersial, sebagian besar industri kecil menggunakan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.
 - b. Akibat adanya pembatasan pemasaran produk, sebagian besar pengusaha kecil mengutamakan produksi, namun kemampuan pemasarannya lemah terutama dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya dapat berperan sebagai pengrajin.
 - c. Kapasitas sumber daya manusia terbatas.
 - d. Konsumen tidak mempercayai kualitas produk industri kecil.
- 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan permasalahan yang ditimbulkan oleh para pengembang UMKM pembangun bendungan. Misalnya, tujuan dari solusi yang diberikan tidak tepat, dan tidak ada prosedur monitoring dan tumpang tindih.

2.1.12 Pengertian Kinerja UMKM

Menurut Moehleriono (2014 : 95) kinerja umkm merupakan gambaran tingkat pencapaian, pelaksanaan suatu rencana kegiatan atau kebijakan, dan gambaran pencapaian pencapaian suatu rencana kegiatan atau kebijakan dalam pencapaian tujuan organisasi. Visi dan misi tersebut dituangkan dalam rencana strategis organisasi.

Menurut Abdullah (2014 : 3) kinerja umkm merupakan hasil kerja, dan kerja erat kaitannya dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan dan kontribusi ekonomi. Performance berasal dari kata performance yang artinya hasil kerja atau prestasi kerja. Namun perlu dipahami bahwa kinerja bukan hanya hasil kerja atau prestasi kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja itu terjadi (Wibowo, 2016 : 7).

Dari beberapa definisi kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha kecil, menengah dan mikro adalah hasil dari pekerjaan secara keseluruhan, dan dibandingkan dengan hasil pekerjaan, tujuan, indikator atau standar yang ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama, undang-undang menetapkan bahwa aset dan omset adalah Entitas bisnis standar.

2.1.13 Standar Kinerja UMKM

Menurut Abdullah (2014 : 114) standar kinerja adalah tingkat kinerja yang diharapkan dalam suatu organisasi yang merupakan tolak ukur, tujuan atau indikator tergantung dari metode yang digunakan. Standar kerja yang baik harus realistik, terukur dan dipahami dengan jelas agar menguntungkan organisasi dan karyawan.

Menurut Wilson dalam Da Silva (2012 : 114) standar kinerja adalah pengukuran tingkat penyelesaian yang diharapkan dari suatu pekerjaan tertentu dan tujuan yang ingin dicapai, dan hasil pekerjaan merupakan hasil yang diperoleh karyawan. Bekerja sesuai dengan persyaratan pekerjaan atau standar kinerja.

2.1.14 Fungsi Standar Kinerja UMKM

Standar kinerja yang dijelaskan oleh Abdullah (2014 : 115) memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan arahan kepada karyawan tentang pelaksanaan proses kerja untuk mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan
2. Memotivasi karyawan untuk bekerja lebih keras untuk mencapai standar. Untuk mengembangkan standar kinerja yang benar-benar dapat memotivasi karyawan, maka perlu dikaitkan dengan reward dalam sistem kompensasi
3. Sebagai ukuran untuk menentukan berhasil tidaknya kinerja yang berharga
4. Memberi arahan untuk penyelesaian pekerjaan baik dari segi kuantitas maupun kualitas

2.1.15 Indikator Kinerja UMKM

Menurut Wahyudiaty (2017) kinerja mengacu pada pencapaian perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal usaha

3. Meningkatkan angkatan kerja setiap tahun
4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran
5. Peningkatan laba atau laba operasi

2.1.16 Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM

Menurut Abbas (2018) menjalankan kegiatan usaha mutlak membutuhkan modal usaha. Oleh karena itu, diperlukan dana dalam jumlah besar sebagai dasar evaluasi keuangan atas usaha yang dilakukan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari lembaga keuangan seperti dana sendiri, bantuan pemerintah, bank, dan lembaga keuangan bukan bank. Modal usaha merupakan faktor yang harus dimiliki sebelum melakukan kegiatan komersial. Besarnya dana tersebut akan mempengaruhi perkembangan kinerja umkm UMKM dalam hal realisasi pendapatan.

2. Hubungan *Human Capital* Terhadap Kinerja UMKM

Menurut Ongkorahrja *et al*, (2018) *Human Capital* memegang peran penting dalam kegiatan usahanya. Dengan keahlian, pengetahuan, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki karywan, maka membuat karyawan menjadi lebih mudah beradaptasi dalam perubahan, lebih inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kinerja usaha.

2.1.17 Penelitian Terdahulu

Hamel & Wijaya (2020) Pengaruh Modal usaha dan Human capital terhadap Kinerja Usaha UKM Di Jakarta Barat. Analisis data menggunakan

analisis SEM PLS. Hasil analisis menyimpulkan bahwa modal usaha dan human capital berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM di Jakarta Barat.

Elvina (2020) Dampak modal usaha dan human capital terhadap kinerja UMKM. Analisis penelitian dilakukan dengan pemodelan persamaan struktural menggunakan software AMOS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik modal usaha maupun human capital berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di industri fashion.

Syarifah, Mawardi, & Iqbal (2020) Pengaruh human capital terhadap modal usaha dan kinerja UMKM. Alat analisis yang digunakan adalah Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa human capital berdampak pada human capital, human capital berdampak pada kinerja UKM, dan human capital berdampak pada kinerja UKM.

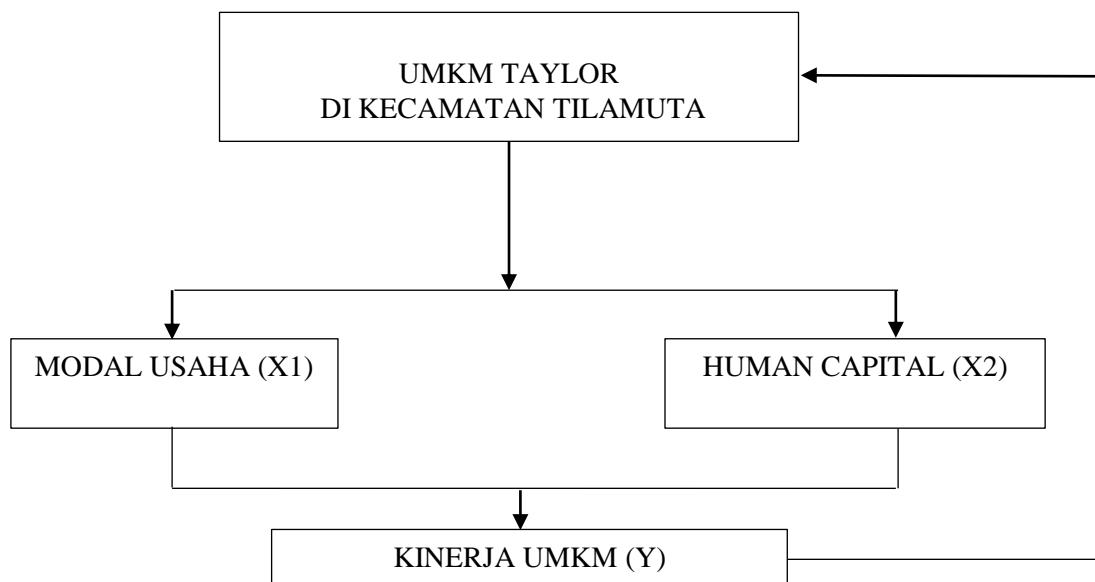
Zulkarnain & Mukarramah (2019) Dampak modal usaha dan human capital terhadap kinerja Umkm di industri makanan dan minuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan human capital berpengaruh positif dan penting terhadap kinerja usaha UMKM industri makanan dan minuman di Langsa.

2.2 Kerangka Pemikiran

Modal usaha merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat peningkatan kinerja UMKM. Semakin tinggi modal usaha maka semakin tinggi kinerja UMKM. Demikian pula human capital ini adalah merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang

untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan (Abbas, 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Modal Usaha dan Human Capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamtan Tilamuta.
2. Modal Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamtan Tilamuta.

3. Human Capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Modal Usaha dan Human Capital terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 72) Metode kuantitatif ditafsirkan sebagai penelitian berdasarkan filosofi positivis, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, metode penelitian dalam bentuk digital dan analisis menggunakan data statistik objektif dengan karakteristik yang terkait dengan data numerik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dalam penelitian dengan menggunakan angka.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan data apa yang diperlukan, maka terlebih dahulu perlu penjelasan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Modal Usaha

Menurut Muhammad Teguh (2016 : 236) modal usaha dapat dijelaskan secara fisik daripada fisik. Dalam pengertian fisik, modal diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan faktor produksi, seperti peralatan produksi dan mesin, kendaraan dan bangunan. Modal juga bisa dalam bentuk dana yang digunakan untuk membeli semua input variabel untuk digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output industri

b. *Human Capital*

Menurut Gaol (2014 : 96) menyatakan bahwa *human capital* merupakan pengetahuan (knowledge), keahlian (expertise), kemampuan (ability) dan keterampilan (skill) yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau asset suatu perusahaan.

c. Kinerja UMKM

Menurut Moehleriono (2014 : 95) kinerja UMKM menggambarkan tingkat pencapaian, pelaksanaan rencana kegiatan atau kebijakan, dan tingkat pencapaian rencana kegiatan atau kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Visi dan misi organisasi digambarkan dalam rencana strategis organisasi.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Modal Usaha (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur permodalan 2. Pemanfaatan modal tambahan 3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal 4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal 	Ordinal
Human Capital (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan (knowledge) 2. Keterampilan (skil) 3. Kemampuan (ability) 	Ordinal
Kinerja UMKM (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Penambahan tenaga kerja setiap tahun 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5. Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha 	Ordinal

Sumber: Kasmir (2013), Adriana (2010), Dinar Wahyudiat (2017).

3.2.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menutut Kuncoro (2003) populasi yaitu kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obek penelelitian. Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen-elemen sejenis yang menjadi objek penelitian, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto, 2013).

Populasi penelitian ini adalah UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta sebanyak 43 UMKM.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 62) Sampel merupakan bagian dari banyak karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti mungkin tidak dapat memahami semua informasi dalam populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. Kriteria-kriteria sampel pada penelitian ini yaitu

1. UMKM Taylor yang masih beroperasi sampai tahun 2020
2. UMKM Taylor yang terdaftar di Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo

3.2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2015 : 62) jika semua anggota populasi dijadikan anggota, maka pengambilan sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel. Jika populasinya relatif kecil menggunakan metode ini. istilah lain untuk sampel jenuh adalah sensus, yang mengambil sampel semua anggota populasi. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 43 UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari distribusi kuesioner kepada orang yang diwawancara.
- b. Data sekunder mengacu pada data yang sebelumnya diperoleh dari buku, artikel, dan karya ilmiah.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, mengamati aktivitas organisasi yang terkait dengan pertanyaan penelitian.
2. Wawancara dilakukan oleh penulis, dan data diperoleh dalam bentuk informasi. Target wawancara adalah pelaku UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.
3. Melakukan survei kuesioner dengan membagikan kuesioner tertulis kepada responden.
4. Penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data dengan mempelajari buku, makalah, dan majalah ilmiah untuk mendapatkan informasi teoretis dan konseptual yang terkait dengan masalah penelitian.

3.2.5 Metode Analisis Data

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan perhitungan statistik regresi berganda untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, lakukan uji asumsi klasik (Imam Ghazali, 2005) uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Imam Ghozali (2005) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal dalam model regresi, dan model regresi yang baik pasti data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah terdapat distribusi normal dalam model regresi digunakan uji Kolmogorof & Smirnov dan analisis grafis. Pada pengujian ini apabila tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 5%, artinya data yang akan diolah berdistribusi normal. Sebaliknya jika tingkat signifikansi yang dihasilkan kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2005). Selain itu, analisis grafik juga digunakan. Pada grafik hasil, jika data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, model regresi akan memenuhi asumsi normalitas data. Sebaliknya, jika data tersebar dari diagonal atau tidak mengikuti garis lurus, model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghozali, 2005).

b. Uji Multikolineritas

Imam Ghozali (2005) menunjukkan bahwa uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas. Jika variabel ini saling berhubungan, maka variabel tersebut tidak ortogonal untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Regresi dalam penelitian ini menggunakan R-squared. Nilai estimasi model regresi empiris yang dihasilkan oleh R-squared sangat tinggi, namun banyak variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, terjadi multikolinieritas, atau matriks toleransi juga dapat digunakan dalam program SPSS (Imam Ghozali, 2005).

c. Uji Heterokedastisitas

Imam Ghazali (2005) Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dalam residual dari satu pengamatan ke yang lain dalam modal regresi. Jika perbedaan dari satu varian ke pengamatan lain masih disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda, itu disebut heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian dapat digunakan, termasuk tes Park, uji Glesjer, meliha pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi Spearman (Imam Ghazali, 2005).

d. Uji Autokolerasi

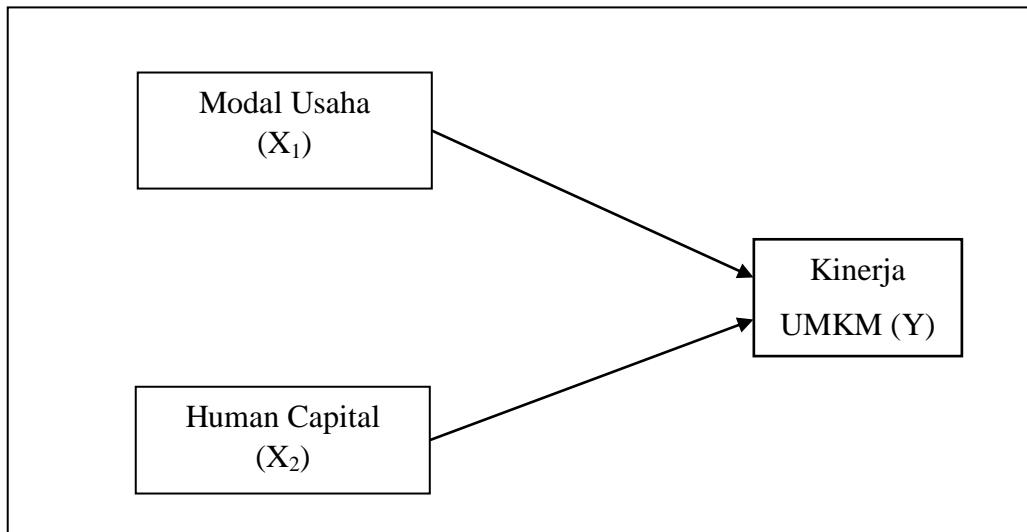
Menurut Imam Ghazali (2005) uji autokorelasi dirancang untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan penganggu 1 dengan kesalahan periode 1 jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi. Dalam data cross-sectional, masalah autokorelasi jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji Durbin Watson digunakan untuk mendekripsi adanya autokorelasi. Uji Durbin Watson ini digunakan untuk mendekripsi penyimpangan otomatis tingkat pertama, dan memerlukan konstanta dalam model regresi, dan tidak ada variabel lain dalam variabel independen. Perhitungan menggunakan program SPSS (Imam Ghazali, 2005).

3.2.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana. Jika variabel bebas setidaknya dua atau lebih, perannya adalah untuk memprediksi nilai variabel yang terikat (Y). Analisis regresi berganda adalah analisis nilai prediksi efek dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen

untuk membuktikan apakah ada fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen (Riduwan, 2014 : 154).

Hipotesis penelitian diperhatikan melalui struktur pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan diagram dapat dilihat pada struktur berikut ini:



Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda

Dari gambar di atas dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

\hat{Y} = Kinerja UMKM

X_1 = Modal Usaha

X_2 = Human Capital

β_0 = intercept (titik potong regresi)

$\beta_1 - \beta_2$ = koefesien regresi

ε = error (tingkat kesalahan)

3.2.7 Rancangan Uji Hipoteis

1. Uji koefesien determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) menentukan penerapan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam persamaan regresi. Koefisien determinasi menggambarkan tingkat pengaruh modal usaha dan human capital terhadap kinerja UMKM, atau digunakan untuk menguji keeratan hubungan antar variabel..

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F untuk menguji pengaruh independen, secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji-F sebagai berikut:

a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen juga mempengaruhi variabel dependen. Uji F hanya dapat diselesaikan dengan memperhatikan nilai signifikansi F yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi. Jika angka signifikansi F lebih kecil dari α (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen juga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen juga tidak berpengaruh pada variabel dependen.

3. Uji parsial (Uji-t)

Uji-T untuk menguji pengaruh variabel indenpenden secara persial terhadap variabel dependen. Kriterianya uji-T sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel dependen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji T

hanya dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari setiap variabel yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi. Jika nilai signifikansi t kurang dari α (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa bagian antara variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Kabupaten Boalemo terletak diantara Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato dengan luas wilayah Kabupaten Boalemo adalah 2.567,36 km² atau 21,02% dari luas Provinsi Gorontalo, dengan jumlah penduduk 129.177 jiwa, dan tingkat kepadatan penduduk 50,32 jiwa/km². Telah mengalami pertumbuhan yang pesat sebagai salah satu daerah transit yang strategis dan potensial bagi pengembangan sektor pertanian, jasa dan perdagangan. Dunia usaha di Kabupaten Boalemo juga terus mengalami perkembangan khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sangat penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat karena kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto Regional (PDBR) dan banyaknya tenaga kerja yang diserap.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Boalemo tahun 2020, terdapat sebanyak 44 UMKM Bengkel yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Boalemo khususnya di Kecamatan Tilamuta. UMKM tersebut tersebar di sembilan Desa yang berada di Kecamatan Tilamuta yaitu Desa Lahumbo, Mohungo, Modelomo, Hungayonaa, Limbato, Piloliyanga, Ayuhulalo, Lamu, Pentadu Timur. UMKM Bengkel di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sangat potensial karena dukungan penuh dari Bupati Boalemo dan kebijakannya yang berpihak pada UMKM. Terbukti dari banyak

dana stimulant yang digelontorkan untuk pengembangan UMKM termasuk membangun jaringan dengan pelaku usaha dan perbankan sebagai penyokong dana tambahan. Tujuan Adanya Usaha Kecil Menengah Mikro yaitu menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah. Agar usahanya dapat terlaksana dengan baik dan dapat dijalankan dengan tangguh dan mandiri selain itu untuk meningkatkan adanya pemasukan dan juga struktur perekonomian Negara.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari 43 responden pada penelitian ini dapat dikemukakan identitas responden UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta yang meliputi: Tingkat pendidikan, jenis kelamin dan umur.

1. Tingkat pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan yang telah diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuansi (Σ)	Prsentase (%)
SD	11	26
SMP	15	35
SMA	13	30
S1	4	9
Total	43	100

Sumber: Olahan Data, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden SD yaitu 11 orang atau sekitar 26%, jumlah responden SMP sebanyak 15 orang atau 35%. jumlah

responden SMA sebanyak 13 orang atau 30%. Dan jumlah responden S1 sebanyak 4 orang atau 9%. Hal ini menunjukan bahwa responden yang paling banyak berpendidikan SMP, sedangkan responden yang paling sedikit ialah berpendidikan S1.

2. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuansi (Σ)	Prsentase (%)
Laki-laki	26	60
Perempuan	17	40
Total	43	100

Sumber: Olahan Data, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 26 orang atau sekitar 60%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 17 responden atau sekitar 40%. Hal ini menunjukan bahwa antara responden laki-laki dengan perempuan tidak seimbang bahkan data ini menunjukkan bahwa rata-rata pemilik UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta yang paling dominan adalah laki-laki.

3. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah usia responden pada UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan umur

Umur	Frekuansi (Σ)	Prsentase (%)
< 20 Tahun	0	0
20-30 Tahun	19	44
>31 Tahun	24	56
Total	43	100

Sumber: Hasil olahan Data, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden umur < 20 Tahun yaitu tidak ada responden atau 0%, sedangkan jumlah responden umur 20-30 Tahun sebanyak 19 orang atau 44%. Dan jumlah responden umur >31 Tahun sebanyak 24 orang atau 56% Hal ini menunjukan bahwa antara responden memiliki umur yang berbeda-beda dan lebih banyak responden yang umur >31 tahun.

4.2.2 Karakteristik Variabel Penelitian

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. Bobot-Bobot butir instrument berdasarkan variabel terlebih dahulu dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekwensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekwensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih. Sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekwensi,berikut Proses perhitungannya.

Bobot Tertinggi X Item X Jumlah Responden: $5 \times 1 \times 43 = 215$

Bobot Terendah X Item X Jumlah Responden: $1 \times 1 \times 43 = 43$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian sebagaimana pada tabel di bawah ini.

$$\text{Rentang Skalanya yaitu: } \frac{215 - 43}{5} = 34,4 = 34$$

Tabel 4.4 Tabel skala penelitian jawaban responden

Rentang	Kategori
179 – 212	Sangat Tinggi
145 – 178	Tinggi
111 – 144	Sedang
77 – 110	Rendah
43 – 76	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

1. Modal Usaha (X1)

Hasil Tabulasi data variabel Modal Usaha (X1), yang dijawab oleh 43 responden (sampel) UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tentang Modal Usaha (X1)

SKOR	Item											
	X1.1			X1.2			X1.3			X1.4		
	F	Skor	%									
5	12	60	27.9	11	55	25.6	11	55	25.6	11	55	25.6
4	11	44	25.6	14	56	32.6	10	40	23.3	10	40	23.3
3	17	51	39.5	18	54	41.9	19	57	44.2	19	57	44.2
2	3	6	7.0	0	0	0.0	3	6	7.0	3	6	7.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	43	161	100.0	43	165	100.0	43	158	100.0	43	158	100.0
Kategori	Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi		

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Variabel Modal Usaha (X1) responden yang menjawab item pernyataan X1.1 memperoleh skor 161 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item pernyataan X1.2

memperoleh skor 165 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item pernyataan X1.3 memperoleh skor 158 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item pernyataan X1.4 memperoleh skor 158 dengan kategori tinggi.

2. Gambaran Umum Variabel Human Capital (X2)

Hasil tabulasi data variabel Structural Capital (X2) yang dijawab oleh 43 responden UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Human Capital (X2)

SKOR	Item								
	X2.1			X2.2			X2.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	11	55	25.6	11	55	25.6	6	30	14.0
4	15	60	34.9	13	52	30.2	15	60	34.9
3	16	48	37.2	18	54	41.9	21	63	48.8
2	1	2	2.3	1	2	2.3	1	2	2.3
1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	43	165	100.0	43	163	100.0	43	155	100.0
Kategori	Tinggi			Tinggi			Tinggi		

Sumber: Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Human Capital (X2) responden yang menjawab item pernyataan X2.1 memperoleh skor 165 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item pernyataan X2.2 memperoleh skor 163 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item pernyataan X2.3 memperoleh skor 155 dengan kategori tinggi.

3. Gambaran Umum Variabel Kinerja UMKM (Y)

Hasil tabulasi data variabel Kinerja UMKM (Y) yang dijawab oleh 43 responden UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Kinerja UMKM (Y)

SKOR	Item								
	Y.1			Y.2			Y.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	11	55	25.6	11	55	25.6	6	30	14.0
4	10	40	23.3	10	40	23.3	12	48	27.9
3	19	57	44.2	19	57	44.2	23	69	53.5
2	3	6	7.0	3	6	7.0	2	4	4.7
1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	43	158	100.0	43	158	100.0	43	151	100.0
Kategori	Tinggi			Tinggi			Tinggi		

SKOR	Item					
	Y.4			Y.5		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	11	55	25.6	11	55	25.6
4	9	36	20.9	9	36	20.9
3	22	66	51.2	22	66	51.2
2	1	2	2.3	1	2	2.3
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	43	159	100.0	43	159	100.0
Kategori	Tinggi			Tinggi		

Sumber: Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Kinerja UMKM (Y) responden yang menjawab item pernyataan Y.1 memperoleh skor 158 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item pernyataan Y.2 memperoleh skor 158 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item pernyataan Y.3 memperoleh skor 151 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item

pernyataan Y.4 memperoleh skor 159 dengan kategori tinggi, responden yang menjawab item pernyataan Y.5 memperoleh skor 159 dengan kategori tinggi.

4.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengujian, validitas analisis dapat ditentukan dari data yang diproses. Alat penelitian diuji pada validitas dan reliabilitas 43 responden. Hal ini dinyatakan valid Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Modal Usaha (X1)

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran Uji Validitas dan Uji Reliabilitas diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Modal Usaha (X1)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,924	0,300	Valid	0,943	$> 0,60 =$ Reliabel
	X1.2	0,894	0,300	Valid		
	X1.3	0,939	0,300	Valid		
	X1.4	0,939	0,300	Valid		

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Tabel di atas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Modal Usaha (X1) menunjukkan hasil yang valid, keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,943 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel *human capital* reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel *Human Capital* (X2)

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran Uji Validitas dan Uji Reliabilitas diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Human Capital* (X2)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Human Capital (X2)	X2.1	0,892	0,300	Valid	0,772	$> 0,60 =$ Reliabel
	X2.2	0,894	0,300	Valid		
	X2.3	0,688	0,300	Valid		

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Tabel di atas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel *Human Capital* (X2) menunjukkan hasil yang valid, keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,772 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel *Human capital* reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran Uji Validitas dan Uji Reliabilitas diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,913	0,300	Valid	0,904	$> 0,60 =$ Reliabel
	Y.2	0,927	0,300	Valid		
	Y.3	0,568	0,300	Valid		
	Y.4	0,913	0,300	Valid		
	Y.5	0,899	0,300	Valid		

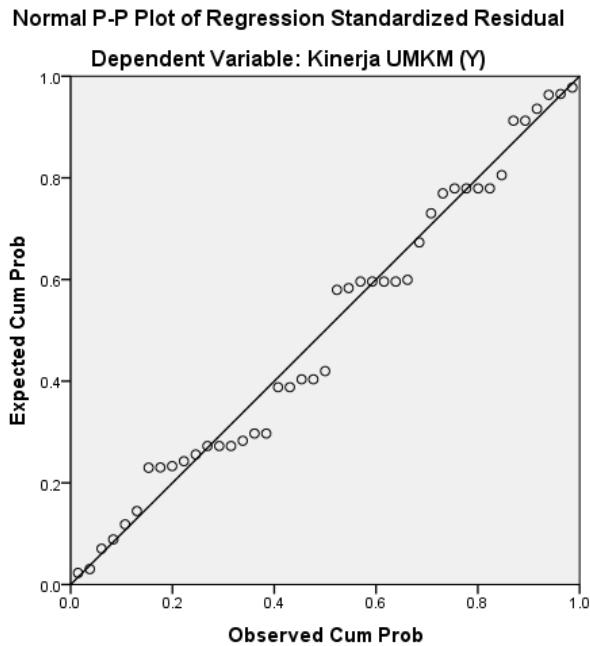
Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Tabel di atas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM (Y) menunjukkan hasil yang valid, keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,904 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati distribusi normal. Cara untuk mendektreksinya adalah dengan melihat distribusi data pada sumber diagonal pada grafik normal p-plot of regression standarized sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Jika mengembang di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, residual dalam model regresi terdistribusi normal (Priyatno & Duwi, 2011 : 289). Adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode probability-plot adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan grafik Normal P-Plot pada gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan normalitas dan data memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan ialah Jika VIF dari variabel adalah < 10 , itu berarti bahwa tidak ada multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji multikolinieritas pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

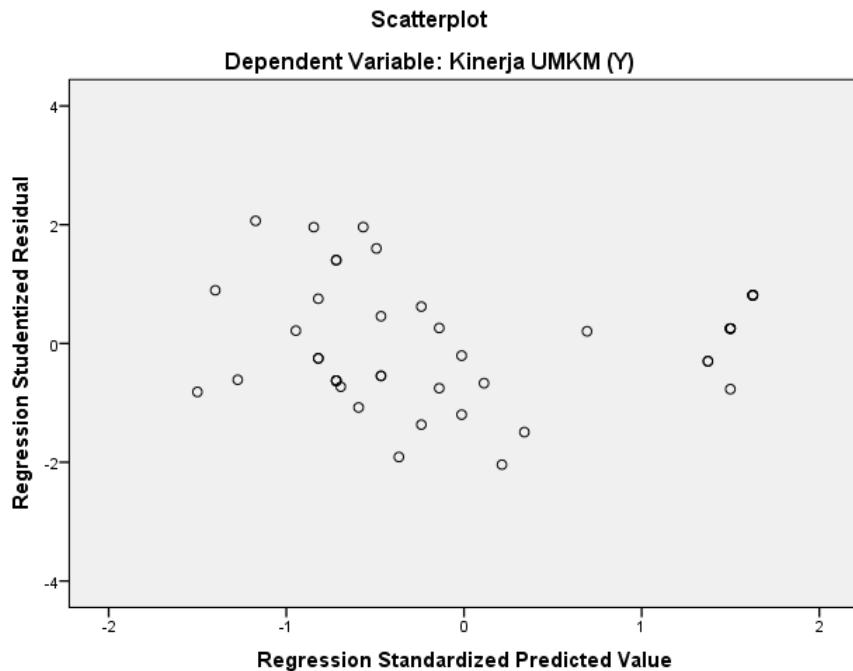
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Usaha (X1)	.244	4.099
	Human Capital (X2)	.244	4.099
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)			

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas di atas, diketahui bahwa variabel Modal Usaha dan Human Capital yang memperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Anda dapat menggunakan scatterplot untuk pengujian heteroskedastisitas. Dalam scatterplot, ada banyak titik pada sumbu X dan Y. Jika titik-titik ini tersebar dan tidak ada pola, maka dikatakan bahwa ini bukan heteroskedastisitas, tetapi homoseksualitas. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi autokorelasi klasik Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak ada autokorelasi dalam model regresi. Metode uji yang umum digunakan adalah tes Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika DW antara dU dan (4-dU), hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi.
- b. Satu Jika DW kurang dari dL atau lebih besar dari (4-dL), hipotesis nol ditolak, yang berarti ada autokorelasi.
- c. Jika DW berada di antara dL dan dU atau (4-dU) dan (4-dL), tidak ada kesimpulan yang pasti. Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson, yang tergantung pada jumlah pengamatan dan jumlah variabel penjelas. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.931	.928	1.01944	2.031
a. Predictors: (Constant), Human Capital (X2), Modal Usaha (X1)					
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)					

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

Dari hasil pengolahan data SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar $dW = 2.031$. Dengan diketahui nilai n (jumlah data) = 43, k (Jumlah Variabel bebas) = 2, nilai dL (batas bawah) = 1,41 dan dU (batas atas) = 1,60. Maka dapat dihitung $(4-dU)$ yaitu $4 - 1,60 = 2,40$. Karena nilai $dU = 1,60 < 2,031 < 2,40$. Berarti dapat disimpulkan bahwa data regresi tidak memiliki autokorelasi.

4.2.5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Modal Usaha (X1) dan Human Capital terhadap Kinerja UMKM (Y) Taylor di Kecamatan Tilamuta, sehingga persamaan regresinya yaitu:

Tabel 4.13 Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.642	.885		.725	.473
	Modal Usaha (X1)	.832	.094	.741	8.835	.000
	Human Capital (X2)	.463	.156	.249	2.972	.005

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

$$\hat{Y} = 0,642 + 0,832X1 + 0,463X2 + 0,068\epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 0,642 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya modal usaha dan human capital, maka nilai rata-rata kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta sebesar 0,642.

Besar nilai koefisien regresi untuk variabel Modal Usaha sebesar 0,832 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan modal usaha satu satuan maka Kinerja UMKM Taylor akan mengalami kenaikan sebesar 0,832%.

Besar nilai koefisien regresi untuk variabel Human Capital sebesar 0,463 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan Human

Capital satu satuan maka Kinerja UMKM Taylor akan mengalami kenaikan sebesar 0,463%.

Sedangkan $\epsilon = 0,690$ menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kinerja UMKM Taylor tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 6,8%.

4.2.6 Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pedoman yang digunakan apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.616	2	282.308	271.645	.000 ^b
	Residual	41.570	40	1.039		
	Total	606.186	42			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Human Capital (X2), Modal Usaha (X1)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji simultan menghasilkan nilai signifikansi 0.000 dan nilainya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Modal Usaha dan Human Capital, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor.

Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Usaha dan Human Capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. **Diterima**

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menghitung koefisien regresi secara individual atau untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel Modal Usaha dan *Human Capital*, terhadap Kinerja UMKM Taylor. Kriteria untuk menerima dan menolak hipotesis parsial menggunakan uji t didasarkan pada nilai signifikansi. Jika tingkat signifikansi < tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, ada dampak parsial. Jika tingkat signifikansi > tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, tidak ada pengaruh parsial.

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.642	.885		.725	.473
	Modal Usaha (X1)	.832	.094	.741	8.835	.000
	Human Capital (X2)	.463	.156	.249	2.972	.005

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tebal di atas uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Modal Usaha (X1) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hipotesis yang menyatakan bahwa

Modal Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.**Diterima.**

Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Human Capital (X2) sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai signifikansi alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Human Capital (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hipotesis yang menyatakan bahwa Human Capital (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.**Diterima.**

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Modal Usaha dan Human Capital, secara simultan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan Modal Usaha dan Human Capital, berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. Hal ini disebabkan berdasarkan wawancara dan jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan kepada pemilik UMKM Taylor menyatakan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan modal usaha berjalan dengan lancar sehingga hal ini menyebabkan usaha yang dimiliki oleh pemilik UMKM mengalami peningkatan setiap bulan. Misalnya ada beberapa UMKM Taylor yang awalnya dalam memnjalankan usaha menggunakan satu mesin jahit dengan adanya peningkatan usaha mesih tersebut bertambah beberapa unit bahka sudah ada karyawan yang dipekerjakan untuk menjalankan usaha tersebut. Selain itu pemilik UMKM Taylor memiliki keahlian maupun kemampuan dalam menjahit

sehingga banyak diminati oleh masyarakat dan banyak membantu untuk memudahkan masyarakat sehingga usaha tersebut dapat bertahan hingga saat ini.

Menurut Irwan (2016) Untuk menjamin optimisme perkembangan UMKM dimasa depan jelas memerlukan penguatan peran dan strategi permodalan, khususnya dari pemerintah untuk mendukungnya. Pengolahan modal usaha sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal usaha maupun pelaksanaan kebijakan modal usaha tersebut dalam operasi sehari-hari. Pemilik UMKM memerlukan modal usaha untuk menjalankan kegiatan usahanya, baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM.

Menurut Sawarjuwono dalam Istanti (2017) menyatakan bahwa human capital merupakan tempat bersumbernya pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi dalam suatu organisasi. Human capital akan meningkat apabila pemilik UMKM mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia. Adanya human capital menunjukkan bahwa UMKM memiliki kinerja maupun kemampuan untuk memberikan solusi yang tepat berdasar pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang dalam UMKM tersebut.

2. Pengaruh Modal Usaha, secara parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. Hal ini disebabkan berdasarkan jawaban responden pada kuesiner yang dibagikan berada pada kategori baik artinya hal-hal yang berkaitan dengan modal

usaha yang dialami oleh UMKM Taylor di Tilamuta dapat dikelola dengan baik bahkan kebanyakan dari pemilik Taylor memanfaatkan pendapatan dari usaha untuk dijadikan sebagai modal tambahan sehingga modal usaha tidak diperoleh dari luar atau tidak ketergantungan dengan hutang bahkan pemilik UMKM merasa tidak yakin atau ragu mengakses modal di lembaga keuangan formal dikarenakan syarat dari lembaga keuangan formal memberatkan pihak UMKM misalnya memiliki usaha sendiri, membuat kelompok usaha yang beranggotakan minimal 10 orang, memiliki photocopy kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga, surat keterangan usaha dari kecamatan/kelurahan, kartu sejahtera (kalau ada), dan membuat skripsi usulan modal usaha.

Menurut Agustina, 2015: 57 Modal usaha diartikan sebagai dana yang dipergunakan untuk menjalankan usaha agar tetap kinerja UMKM berkembang dalam menjalankan usaha, modal diartikan dari berbagai segi yaitu modal untuk pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

Penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini menurut Trisnawati (2020) pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun.

Penelitian lainnya menurut Mukoffi (2021) modal usaha terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. Teknik analisis yang digunakan adalah

analisis regresi berganda. Temuan hasil penelitian ini bahwa modal usaha yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Human Capital, secara parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Human Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. Hal ini dikarenakan human capital UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta berada pada kategori baik sehingga dapat diartikan pemilik UMKM peduli terhadap pengelolaan human capital. Terbukti bahwa pemilik UMKM memiliki pengetahuan maupun pengalaman dalam menjahit sesuai minat atau keinginan mayarakat dengan berbagai varian model pakaian yang dibutuhkan maupun yang diinginkan, bahkan pemilik UMKM Taylor mampu menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan oleh konsumen sehingga UMKM Taylor tersebut mampu bertahan dan berkembang sesuai yang diharapakan.

Menurut Cohen dalam Istanti (2017) Kinerja UMKM yang baik harus didukung oleh human capital yang terdiri dari pengetahuan, keahlian, dan kemampuan. Human Capital sebagai suatu konsep yang dapat memberikan kontribusi pada kinerja UMKM dengan berbasis pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh UMKM.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa human capital dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM yang dikarenakan adanya faktor pengetahuan, sikap, dan ketangkasian intelektual yang dibawa oleh setiap manusia yang ada di organisasi tersebut untuk mengelola dan menyusun strategi dalam menjalankan bisnis

(Khaliqe et al., 2018). Sesuai dengan teori *Resource Based Theory* dimana sumber daya dan kemampuan terdapat pada internal UMKM dijadikan sebagai pengembang strategi pada lingkungan antar UMKM. Jika sumber daya dapat mengembangkan strategi secara baik, maka UMKM dapat menghasilkan daya saing yang berkelanjutan (Puspitasari, 2020).

Penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini menurut Wulandari (2020) pengaruh human capital terhadap kinerja ukm kerajinan di Malang Raya. Human capital secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM kerajinan terutama pada faktor laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal Usaha dan *Human Capital*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.
2. Modal Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.
3. *Human Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat di sarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemilik UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta dalam upaya meningkatkan pendapatan maupun kinerja dari UMKM lebih mendalami lagi cara memngelola usaha dengan baik terutama memperoleh tambahan modal dengan mudah dari pemerintah demi kelancaran usaha kedepannya.
2. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam kajian tentang peningkatan kinerja UMKM dengan meneliti variabel lain yang dapat meningkatkan perkembangan UMKM di Kecamtan Tilamuta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Human capital, Dan Modal usaha Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anoraga, P. (2010). *Manajemen Bisnis*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Best, R. J. (2009). *Market-Based*. New Jersey: Person Education.
- Da Silva. (2012). *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Erlangga.
- Elvina. (2020). Pengaruh Modal usaha dan Human capital terhadap Kinerja UMKM. *JSHP*, 7(2), 192–200. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1675>
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra. (2012). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamel, C., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Dimensi Modal usaha dan Jaringan Usaha Terhadap Kinerja Usaha UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(3), 577–586.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lantip, S. (2015). *Mahir Akuntansi Perusahaan dan Jasa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Moheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Teguh. (2016). *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nerver. (2011). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*. Bandung: Alfabeta.

- Riduwan. (2014). *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis* (Ketiga). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumiati. (2015). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap human capital dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Tambunan, T. (2012). *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zulkarnain, M., & Mukarramah. (2019). *Pengaruh Modal usaha Dan Human capital Terhadap Kinerja Umkm Sektor Makanan Dan Minuman*. 7(2), 192–200.

LAMPIRAN

Lampiran**1. Instrumen Penelitian****A. IDENTITAS**

1. Nomor urut responden : _____
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Unit kerja : _____

B. Instrumen Modal Usaha dan *Human Capital*

Berilah tanda (✓) jawaban yang anda anggap paling benar dan dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban lebih dari satu. Mohon kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan dibawah ini, karena akan dipakai dalam pengolahan data dalam Skripsi.

Modal Usaha (X1)

1. Saya selaku pemilik usaha mengatur struktur permodalan usaha dengan baik.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Saya sangat memanfaatkan modal yang diperoleh dari usaha untuk dijadikan modal tambahan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Saya maupun karyawan saya, memiliki hambatan dalam mengakses modal eksternal.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Usahan yang saya jalankan berjalan dengan lancar setelah adanya penambahan modal.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Human Capital (X2)

5. Saya maupun karyawan saya, memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pekerjaan atau tugas dan melakukannya sesuai standar yang telah ditetapkan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Saya maupun karyawan saya, memiliki keahlian dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang telah ditetapkan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Saya maupun karyawan saya, memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas dalam jumlah yang besar atau banyak.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju

C. Instrumen Kinerja UMKM (Y)

Berilah tanda (✓) yang anda anggap paling benar dan dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban lebih dari satu. Mohon kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, karena akan dipakai dalam pengolahan data dalam Skripsi.

1. Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Setiap tahun usaha saya melakukan penambahan karyawan karena pekerjaan semakin banyak.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saya melakukan kegiatan pemasaran di dalam daerah maupun luar daerah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju

- e. Sangat tidak setuju
5. Keuntungan atau laba dari usaha yang saya lakukan, setiap bulan selalu mengalami peningkatan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Data Ordinal X1

No	Item				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	3	15
2	3	3	3	4	13
3	4	3	3	4	14
4	5	5	5	5	20
5	3	3	4	3	13
6	3	4	3	3	13
7	3	3	3	3	12
8	4	3	3	4	14
9	3	4	3	3	13
10	3	4	3	3	13
11	3	4	4	4	15
12	3	3	3	3	12
13	4	3	3	3	13
14	5	5	5	5	20
15	2	3	3	3	11
16	4	4	3	3	14
17	4	4	4	4	16
18	3	3	2	2	10
19	3	3	3	4	13
20	2	3	2	2	9
21	3	3	3	3	12
22	2	3	3	2	10
23	4	3	3	3	13
24	5	4	4	4	17
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20

27	5	5	5	5	20
28	4	4	3	3	14
29	4	3	4	4	15
30	4	4	4	4	16
31	3	4	3	3	13
32	3	3	3	3	12
33	5	5	5	5	20
34	3	4	2	3	12
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	3	3	3	3	12
38	3	4	4	4	15
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	4	4	4	3	15
42	3	3	4	3	13
43	5	5	5	5	20

DATA ORDINAL X2

No	Item			Total
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	4	4	4	12
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	5	5	4	14
5	2	3	4	9
6	4	3	3	10
7	3	4	3	10
8	4	3	4	11
9	3	3	3	9
10	4	4	3	11
11	3	4	4	11
12	4	3	3	10
13	3	3	3	9
14	5	5	5	15
15	3	3	3	9
16	3	4	3	10
17	4	4	4	12

18	4	3	3	10
19	3	2	3	8
20	3	3	4	10
21	3	3	4	10
22	3	3	3	9
23	3	3	3	9
24	4	4	5	13
25	5	5	3	13
26	5	5	4	14
27	5	5	4	14
28	4	4	3	11
29	4	4	2	10
30	4	4	3	11
31	4	4	3	11
32	3	3	3	9
33	5	5	3	13
34	4	3	4	11
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	4	3	5	12
38	3	4	4	11
39	5	5	4	14
40	5	5	4	14
41	3	3	4	10
42	4	4	3	11
43	5	5	5	15

DATA ORDINAL Y

No	Item					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	3	3	4	4	18
2	3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	4	4	18
4	5	5	4	5	5	24
5	4	3	4	3	3	17
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	3	4	4	4	3	18

9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	4	3	4	17
11	4	4	4	3	3	18
12	3	3	3	4	3	16
13	3	3	3	3	3	15
14	5	5	5	5	5	25
15	3	3	4	3	3	16
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	3	3	4	18
18	2	2	3	3	3	13
19	3	4	3	4	3	17
20	2	2	3	2	3	12
21	3	3	4	3	2	15
22	3	2	3	3	3	14
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	5	4	4	21
25	5	5	3	5	5	23
26	5	5	3	5	5	23
27	5	5	4	5	5	24
28	3	3	2	4	4	16
29	4	4	3	3	3	17
30	4	4	2	4	3	17
31	3	3	3	3	4	16
32	3	3	3	3	3	15
33	5	5	3	5	5	23
34	2	3	4	3	3	15
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	3	3	5	3	4	18
38	4	4	3	3	3	17
39	5	5	4	5	5	24
40	5	5	4	5	5	24
41	4	3	3	4	4	18
42	4	3	3	3	3	16
43	5	5	5	5	5	25

SKOR	Item			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4

SKOR	Item					
	Y.4			Y.5		
	F	Skor	%	F	Skor	%

5	11	55	25.6	11	55	25.6
4	9	36	20.9	9	36	20.9
3	22	66	51.2	22	66	51.2
2	1	2	2.3	1	2	2.3
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	43	159	100.0	43	159	100.0
Kategori						

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,924	0,300	Valid	0,943	$> 0,60 = \text{Reliabel}$
	X1.2	0,894	0,300	Valid		
	X1.3	0,939	0,300	Valid		
	X1.4	0,939	0,300	Valid		

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Human Capital (X2)	X2.1	0,892	0,300	Valid	0,772	$> 0,60 = \text{Reliabel}$
	X2.2	0,894	0,300	Valid		
	X2.3	0,688	0,300	Valid		

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,913	0,300	Valid	0,904	$> 0,60 = \text{Reliabel}$
	Y.2	0,927	0,300	Valid		
	Y.3	0,568	0,300	Valid		
	Y.4	0,913	0,300	Valid		
	Y.5	0,899	0,300	Valid		

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1total
X1.1	Pearson Correlation	1	.773 **	.804 **	.831 **	.924 **
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43
X1.2	Pearson Correlation	.773 **	1	.796 **	.765 **	.894 **

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43
X1.3	Pearson Correlation	.804 **	.796 **	1	.866 **	.939 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	43	43	43	43	43
X1.4	Pearson Correlation	.831 **	.765 **	.866 **	1	.939 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	43	43	43	43	43
X1total	Pearson Correlation	.924 **	.894 **	.939 **	.939 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	43	43	43	43	43

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.943	4

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2total
X2.1	Pearson Correlation	1	.805 **	.380 *	.892 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000
	N	43	43	43	43
X2.2	Pearson Correlation	.805 **	1	.380 *	.894 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.000

		N	43	43	43	43
X2.3	Pearson Correlation		.380 [*]	.380 [*]	1	.688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.012	.012		.000
X2total	N	43	43	43	43	
	Pearson Correlation		.892 ^{**}	.894 ^{**}	.688 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	
	N	43	43	43	43	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3
/SCALE ('X2') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the

procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	3

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Ytotal
Y.1	Pearson Correlation	1	.866 ^{**}	.353 [*]	.818 ^{**}	.789 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.000	.000

N		43	43	43	43	43	43
Y.2	Pearson Correlation	.866 ^{**}	1	.416 ^{**}	.846 ^{**}	.761 ^{**}	.927 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.000	.000
Y.3	N	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.353 [*]	.416 ^{**}	1	.325 [*]	.392 ^{**}	.568 ^{**}
Y.4	Sig. (2-tailed)	.020	.006		.034	.009	.000
	N	43	43	43	43	43	43
Y.5	Pearson Correlation	.818 ^{**}	.846 ^{**}	.325 [*]	1	.849 ^{**}	.913 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034		.000	.000
Ytotal	N	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.913 ^{**}	.927 ^{**}	.568 ^{**}	.913 ^{**}	.899 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	43	43	43	43	43	43

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	43
	Excluded ^a	0
	Total	43

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	Alpha	N of Items
	.904	5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Human Capital (X2), Modal Usaha (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.931	.928	1.01944	2.031

a. Predictors: (Constant), Human Capital (X2), Modal Usaha (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.616	2	282.308	271.645	.000 ^b
	Residual	41.570	40	1.039		
	Total	606.186	42			

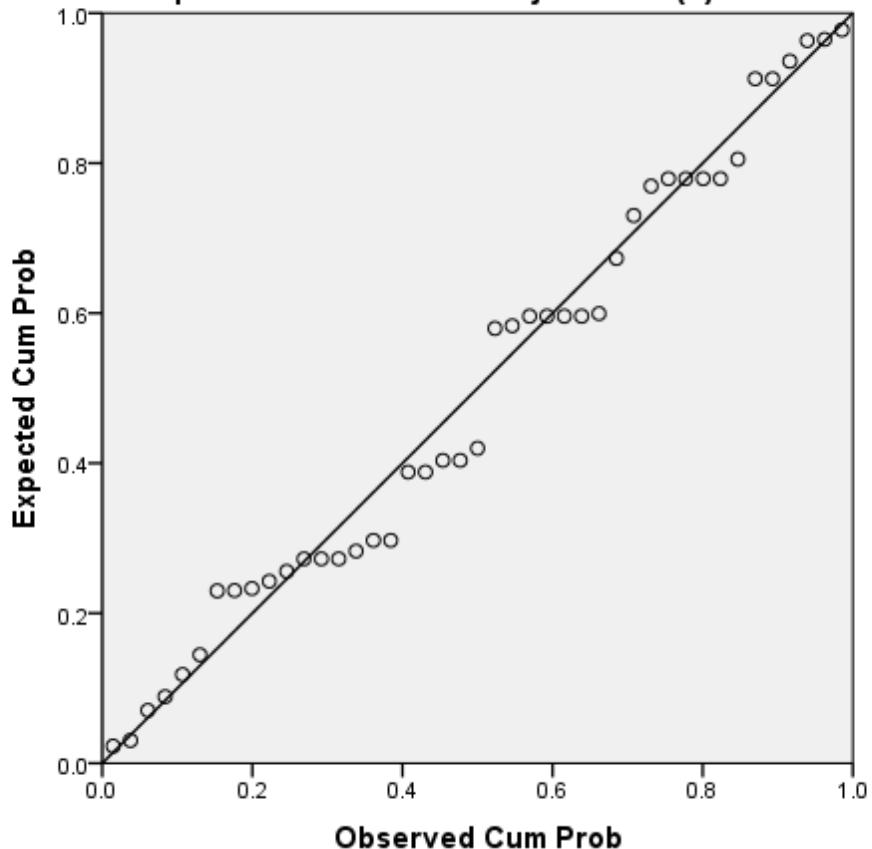
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

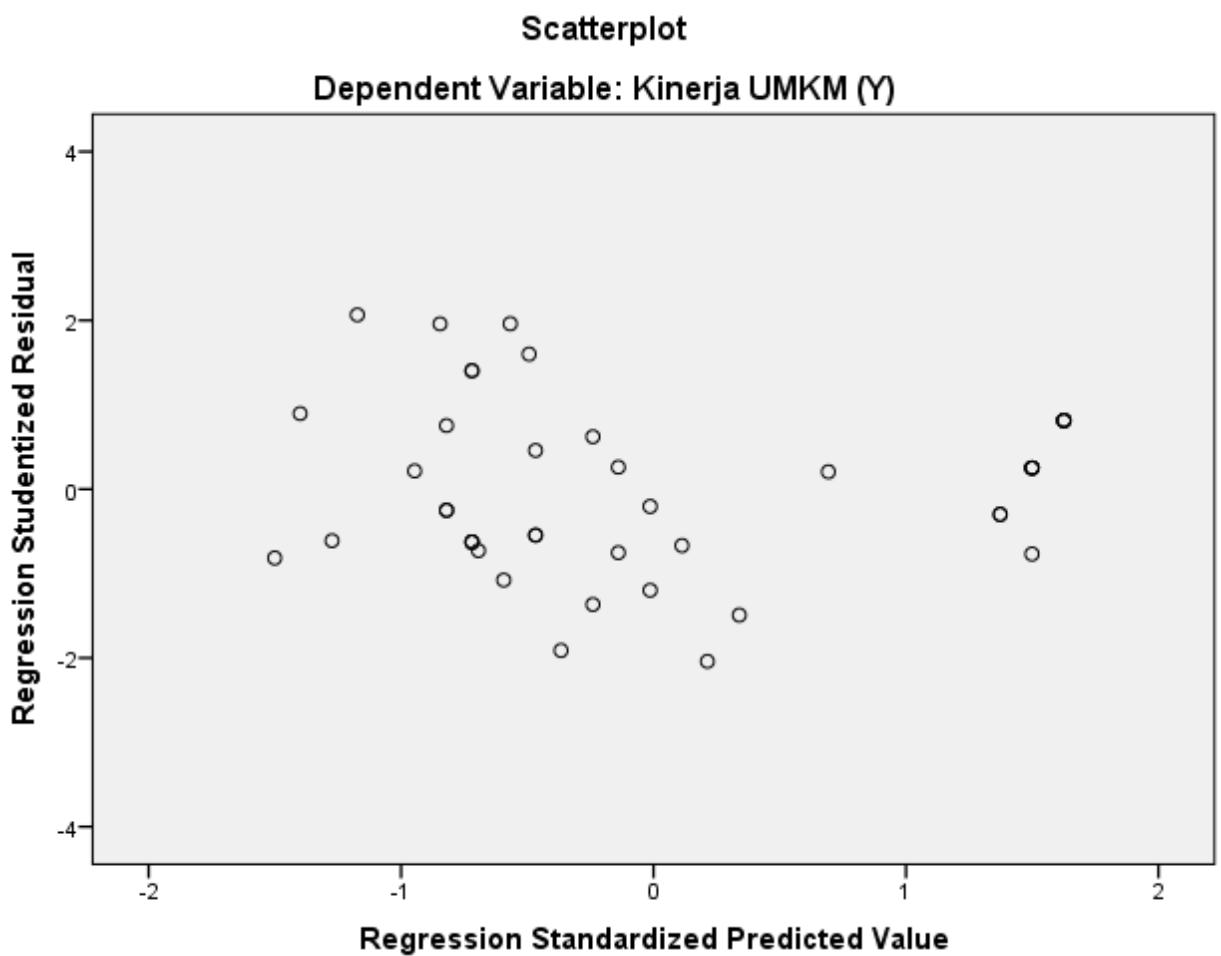
b. Predictors: (Constant), Human Capital (X2), Modal Usaha (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	.642	.885		.725	.473	
	Modal Usaha (X1)	.832	.094	.741	8.835	.000	.244
	Human Capital (X2)	.463	.156	.249	2.972	.005	.244

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)**



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99486914
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.085
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.0	7.0
	3	17	39.5	46.5
	4	11	25.6	72.1
	5	12	27.9	100.0
	Total	43	100.0	100.0

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	41.9	41.9
	4	14	32.6	74.4
	5	11	25.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.0	7.0
	3	19	44.2	51.2
	4	10	23.3	74.4
	5	11	25.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	2	3	7.0	7.0	7.0
	3	19	44.2	44.2	51.2
	4	10	23.3	23.3	74.4
	5	11	25.6	25.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.3	2.3	2.3
	3	16	37.2	37.2	39.5
	4	15	34.9	34.9	74.4
	5	11	25.6	25.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.3	2.3	2.3
	3	18	41.9	41.9	44.2
	4	13	30.2	30.2	74.4
	5	11	25.6	25.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.3	2.3	2.3
	3	21	48.8	48.8	51.2
	4	15	34.9	34.9	86.0
	5	6	14.0	14.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.0	7.0	7.0
	3	19	44.2	44.2	51.2
	4	10	23.3	23.3	74.4
	5	11	25.6	25.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.0	7.0	7.0
	3	19	44.2	44.2	51.2
	4	10	23.3	23.3	74.4
	5	11	25.6	25.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.7	4.7	4.7
	3	23	53.5	53.5	58.1
	4	12	27.9	27.9	86.0
	5	6	14.0	14.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.3	2.3	2.3
	3	22	51.2	51.2	53.5
	4	9	20.9	20.9	74.4

5	11	25.6	25.6	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.3	2.3
	3	22	51.2	51.2
	4	9	20.9	74.4
	5	11	25.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**



Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2968/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

UMKM Penjahit Kecamatan Tilamuta

di,-

Kecamatan Tilamuta

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Amelia Abas

NIM : E2117182

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Lokasi Penelitian : UMKM PENJAHIT DI KECAMATAN TILAMUTA

Judul Penelitian : PENGARUH MODAL USAHA DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA UMKM TAYLOR DI KECAMATAN TILAMUTA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+


PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
DINAS KOPERASI UKM
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jln. Balombo, Desa Piloliyangan, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo, Kode pos 96263

SURAT KETERANGAN

Nomor : 043/175 / KUMP / IV /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boalemo menerangkan bahwa :

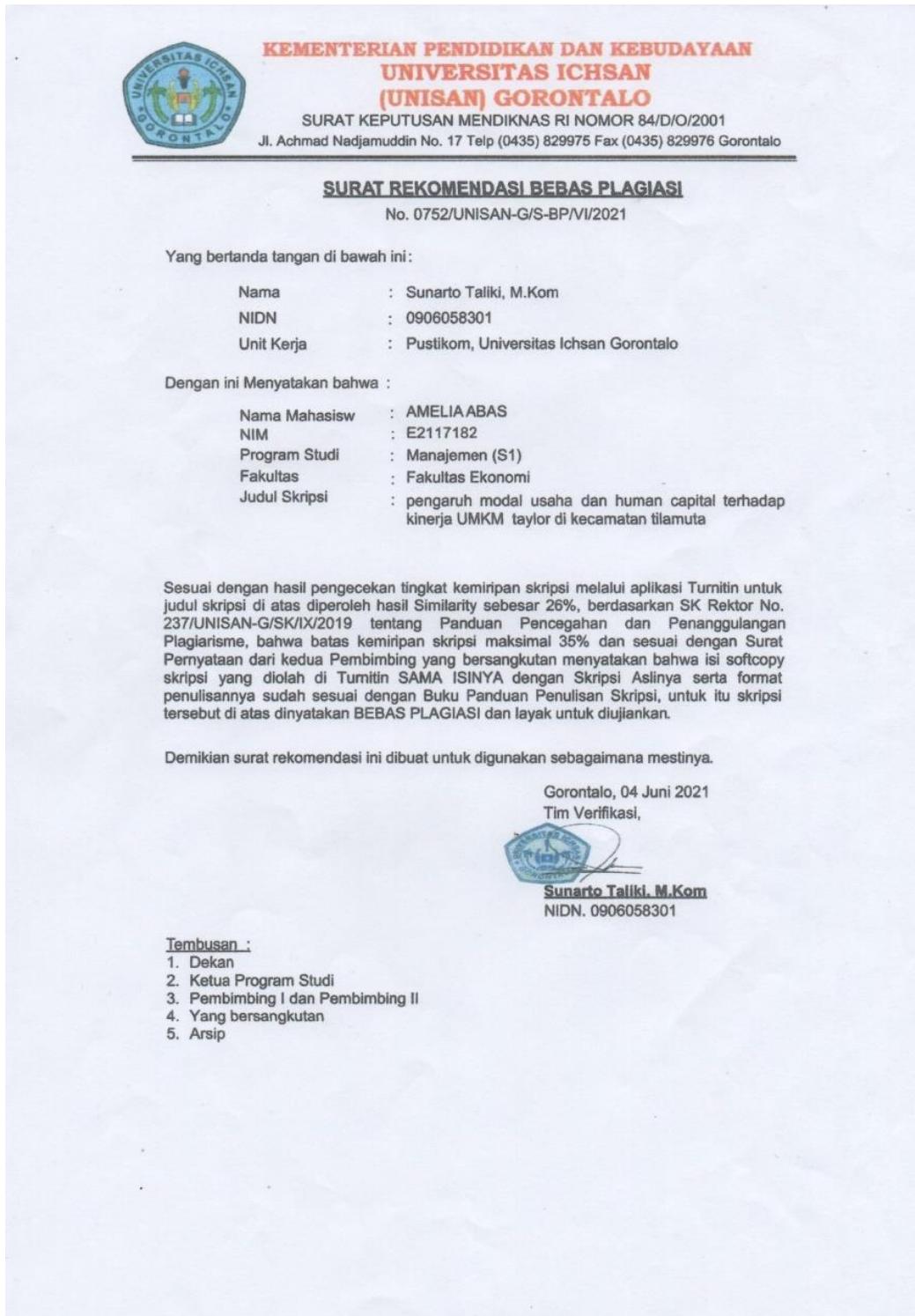
Nama : **Amelia Abas**
 Tempat Tanggal Lahir : **Tilamuta, 16 Oktober 1998**
 NIM : **E21.17.182**
 Jurusan : **Manajemen**

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Dinas UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boalemo, Terhitung Mulai Tanggal 14 januari s/d 14 Maret 2021, guna penulisan skripsi dengan judul **"PENGARUH MODAL USAHA DAN HUMANCAPITAL TERHADAP KINERJA UMKM TAYLOR DI KECAMATAN TILAMUTA"**.

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

SEKRETARIS

ARIPIN TABIKO, S.E.M.Ec.Dev
 Penata Tk I, III d
 Nip. 19690411 200501 1 014



6/3/2021

AMELIA ABAS.docx - E.21.17.182



AMELIA TURNITIN.docx

Jun 3, 2021

8778 words / 56279 characters

E.21.17.182

AMELIA ABAS.docx

Sources Overview

26%

OVERALL SIMILARITY

1	www.researchgate.net INTERNET	1%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id INTERNET	1%
3	www.repository.uinjkt.ac.id INTERNET	1%
4	123dok.com INTERNET	<1%
5	repository.uinsu.ac.id INTERNET	<1%
6	eprints.ums.ac.id INTERNET	<1%
7	ejurnal.pps.ung.ac.id INTERNET	<1%
8	id.123dok.com INTERNET	<1%
9	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16 SUBMITTED WORKS	<1%
10	repositori.usu.ac.id INTERNET	<1%
11	jangkrik2011.blogspot.com INTERNET	<1%
12	anzdoc.com INTERNET	<1%
13	digilib.unila.ac.id INTERNET	<1%
14	www.scribd.com INTERNET	<1%
15	repository.upstegal.ac.id INTERNET	<1%
16	journal.laingorontalo.ac.id INTERNET	<1%

6/3/2021

AMELIA ABAS.docx - E.21.17.162

17	Rengga Ferdika, Robby Darwis Nasution. "Changes in Orientation of Employee Motivation in The Application of E-Absensi in Ponorogo... CROSSREF	<1%
18	Ria Novi Saputri, Deny Ismanto. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana Dan Umur Reksa Dana Terhadap Kinerja Reksa Da... CROSSREF	<1%
19	www.merdeka.com INTERNET	<1%
20	lib.ui.ac.id INTERNET	<1%
21	eprints.uny.ac.id INTERNET	<1%
22	repositori.uin-alauddin.ac.id INTERNET	<1%
23	repository.uinjkt.ac.id INTERNET	<1%
24	eprints.iain-surakarta.ac.id INTERNET	<1%
25	hafidhnurhidayatblog.wordpress.com INTERNET	<1%
26	www.jurnal.syntaxliterate.co.id INTERNET	<1%
27	journals.ukitoraja.ac.id INTERNET	<1%
28	www.coursehero.com INTERNET	<1%
29	ejournal.uksw.edu INTERNET	<1%
30	lib.unnes.ac.id INTERNET	<1%
31	riset.unisma.ac.id INTERNET	<1%
32	docobook.com INTERNET	<1%
33	widuri.raharja.info INTERNET	<1%
34	eprints.undip.ac.id INTERNET	<1%
35	www.slideshare.net INTERNET	<1%
36	repository.stiedewantara.ac.id INTERNET	<1%
37	stiealwashliyahsibolga.ac.id INTERNET	<1%
38	e-journal.uajy.ac.id INTERNET	<1%
39	etheses.uin-malang.ac.id INTERNET	<1%
40	jurnal.unsyiah.ac.id INTERNET	<1%

6/3/2021		AMELIA ABAS.docx - E.21.17.162	
41	jurnal.unpand.ac.id INTERNET		<1%
42	ejournal.up45.ac.id INTERNET		<1%
43	repository.uin-suska.ac.id INTERNET		<1%
44	ul102.ilearning.me INTERNET		<1%
45	repository.iainpurwokerto.ac.id INTERNET		<1%
46	repository.ppns.ac.id INTERNET		<1%
47	danielstephanus.wordpress.com INTERNET		<1%
48	karyailmiah.unisba.ac.id INTERNET		<1%
49	generasiinfo.files.wordpress.com INTERNET		<1%
50	jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id INTERNET		<1%
51	id.scribd.com INTERNET		<1%
52	jurnal.stiekma.ac.id INTERNET		<1%
53	media.neliti.com INTERNET		<1%
54	repository.ukdc.ac.id INTERNET		<1%
55	alifarjuni.blogspot.com INTERNET		<1%
56	docplayer.info INTERNET		<1%
57	ejournal.unmus.ac.id INTERNET		<1%
58	jtebr.unisan.ac.id INTERNET		<1%
59	repository.radenintan.ac.id INTERNET		<1%
60	repository.ub.ac.id INTERNET		<1%
61	rzikisutiangraeni.blogspot.com INTERNET		<1%
62	thesis.umy.ac.id INTERNET		<1%
63	Repository.umy.ac.id INTERNET		<1%
64	blog.iain-tulungagung.ac.id INTERNET		<1%

6/3/2021

AMELIA ABAS.docx - E.21.17.162

65	core.ac.uk INTERNET	<1%
66	edoc.pub INTERNET	<1%
67	ejournal.unsrat.ac.id INTERNET	<1%
68	jurnal.umsu.ac.id INTERNET	<1%
69	repository.upi.edu INTERNET	<1%
70	text-id.123dok.com INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 15 words).

Excluded sources:

- None

ABSTRACT

AMELIA ABAS. E21117182. THE EFFECT OF BUSINESS CAPITAL AND HUMAN CAPITAL ON THE MSME'S PERFORMANCE OF TAILORS IN TILAMUTA SUBDISTRICT

This study aims to find out and analyze to what extent the business capital and human capital affect the MSME's performance of tailors in Tilamuta Subdistrict. The study uses a quantitative research design. The method of analysis employs Multiple Linear Regression. Based on the results of data analysis that has been carried out, it is found that the business capital and human capital have a simultaneous and significant effect on the MSME's performance of tailors in Tilamuta Subdistrict. Business capital partially has a significant effect on the MSME's performance of tailors in Tilamuta Subdistrict. Human capital has a significant effect on the MSME's performance of tailors in Tilamuta Subdistrict.

Keywords: business capital, human capital, MSME's performance



ABSTRAK

AMELIA ABAS. E2117182. PENGARUH MODAL USAHA DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP KINERJA UMKM TAILOR DI KECAMATAN TILAMUTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh modal usaha dan *human capital* terhadap kinerja UMKM Tailor di Kecamatan Tilamuta. Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara simultan modal usaha dan *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Tailor di Kecamatan Tilamuta. Modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Tailor di Kecamatan Tilamuta. *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Tailor di Kecamatan Tilamuta.



Kata kunci: modal usaha, *human capital*, kinerja UMKM

BIODATA



A. BIODATA PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Amelia Abas |
| 2. Jenis kelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Tilamuta, 16 Oktober 1998 |
| 4. Nim | : E2117182 |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Alamat | : Desa Limbato, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo |
| 7. No.Hp | : 0852-9884-5986 |
| 8. Email | : ameliaabas9614@gmail.com |

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1. SDN | : SDN 12 Tilamuta pada tahun 2011 |
| 2. SMP | : SMP 1 TILAMUTA pada tahun 2014 |
| 3. SMK | : SMA 1 TILAMUTA pada tahun 2017 |
| 4. Perguruan Tinggi | : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi Program Studi
S1 2017-2021 |